

## Efforts to Improve Student Learning Outcomes in the Volleyball Bottom Passing Learning Process Through the Use of the Demonstration Method in Class VIII-9 UPT SPF SMP Negeri 2 Sunggal Academic Year 2022/2023

Polmer Siagian  
SMP Negeri 2 Sunggal

**Corresponding Author:** Polmer Siagian [polmersiagian78@guru.smp.belajar.id](mailto:polmersiagian78@guru.smp.belajar.id)

### ARTICLE INFO

*Keywords* : Learning Outcomes, Demonstration Methods, Bottom Passing, Volleyball

*Received* : 02 October

*Revised* : 20 October

*Accepted*: 26 November

©2023 Siagian: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRACT

The aim of this research is to find out how to improve learning outcomes for UPT SPF SMP Negeri 2 Sunggal, especially class VIII-9 so that through the use of the demonstration method, it can influence learning outcomes for Physical Education lessons. This research uses a quantitative approach using the demonstration method. The subjects in this research were students in class VIII-9 at UPT SPF SMP Negeri 2 Sunggal for the 2022/2023 academic year, totaling 31 students consisting of 16 male and 15 female students. The data collection technique was carried out using the technique of percentage of individual absorption capacity and classical completeness, namely: individually at least 25% and classically 100%. And by conducting observations with teachers regarding the implementation of learning through the use of demonstration methods and observing students. The results of this research are (1) Improving student learning outcomes in completing Physical Education questions in class VIII-9 UPT SPF SMP Negeri 2 Sunggal for the 2022/2023 academic year. This can be seen from the results of observations of learning methods during demonstrations by these students. The results of the cycle were obtained. I and II cycles, namely: 4% and 21% (2) Applying the demonstration method in class VIII-9 for the 2022/2023 academic year can improve learning outcomes in the volleyball bottom passing learning process. This can be seen from the results of the students' learning outcomes. The results obtained from cycle I and cycle II were: 4% and 21%.

## Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Proses Pembelajaran Passing Bawah Bola Voli Melalui Penggunaan Metode Demontrasi a Di Kelas VIII-9 UPT SPF SMP Negeri 2 Sunggal Tahun Pelajaran 2022/2023

Polmer Siagian

SMP Negeri 2 Sunggal

**Corresponding Author:** Polmer Siagian [polmersiagian78@guru.smp.belajar.id](mailto:polmersiagian78@guru.smp.belajar.id)

ARTICLE INFO

ABSTRAK

*Kata Kunci:* Hasil Belajar, Metode Demontrasi, Passing Bawah, Bola Voli

*Received :* 02 Oktober

*Revised :* 20 Oktober

*Accepted:* 26 November

©2023 Siagian: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



Adapun tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui bagaimana cara meningkatkan hasil belajar kepada UPT SPF SMP Negeri 2 Sunggal .khususnya kelas VIII-9 sehingga melalui penggunaan metode demontrasi, dapat berpengaruh dengan hasil belajar terhadap pelajaran Penjaskes, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode demontrasi. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII-9 pada UPT SPF SMP Negeri 2 Sunggal Tahun Pelajaran 2022/2023 yang berjumlah 31 siswa terdiri dari 16 laki-laki dan 15 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tehnik persentasi daya serap individu dan ketuntasan klasikal yaitu: secara individu minimal 25 % dan secara klasikal 100 %. Serta dengan mengadakan observasi kepada guru tentang pelaksanaan pembelajaran melalui penggunaan metode demontrasi serta observasi kepada siswa. Adapun hasil penelitian ini adalah (1) Meningkatkan hasil Belajar Siswa Menyelesaikan Soal Penjaskes di kelas VIII-9 UPT SPF SMP Negeri 2 Sunggal Tahun Pelajaran 2022/2023 hal ini dapat dilihat dari hasil observasi metode belajar pada saat demontrasi oleh siswa tersebut diperoleh hasil dari siklus I dan siklus II yaitu : 4 % dan 21 % (2) Penerapam metode demontrasi di kelas VIII-9 Tahun Pelajaran 2022/2023 dapat meningkatkan hasil belajar pada proses pembelajaran passing bawah bola voli.. Hal ini dapat dilihat dari hasil hasil belajar siswa tersebut diperoleh hasil dari siklus I dan siklus II yaitu : 4 % dan 21 %.

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang Masalah

Faktor-faktor berikut mempengaruhi keberhasilan pembelajaran penjasorkes: guru; siswa; materi pembelajaran; metode pembelajaran; jumlah siswa yang terlalu banyak; dan alokasi waktu yang kurang. Sistem ini terdiri dari faktor-faktor yang saling terkait dan tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya. Menurut Agus S Suryobroto (2004: 1), banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan dan kelancaran pembelajaran olahraga. Ini termasuk guru, siswa, kurikulum, sarana dan prasarana, tujuan, metode, lingkungan pendukung, dan penilaian.

Selama proses pembelajaran, guru penjas sering menghadapi masalah metode pembelajaran. Proses pembelajaran penjasorkes dapat dioptimalkan dengan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran. Oleh karena itu, guru pendidikan jasmani harus kreatif dalam menerapkan proses pembelajaran penjasorkes yang sesuai dengan kurikulum.

Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) untuk siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Sunggal secara keseluruhan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dan setiap aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Untuk menyediakan peserta didik dengan keterampilan jasmani dan kebugaran yang bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari, kebutuhan tersebut menjadi dasar untuk pembentukan kompetensi. Berikan tujuan kepada siswa agar mereka dapat mengubah perilaku mereka, termasuk perilaku gerak, berolahraga, dan berperilaku sehat. Pada akhirnya, sikap yang tepat diperlukan untuk melakukan aktivitas jasmani sehingga hasilnya optimal.

Hasil tes ulangan harian menunjukkan bahwa 65% siswa, atau 15 siswa dan 26 siswa, tidak mencapai KKM yang ditentukan. Ini menunjukkan bahwa proses belajar mengajar siswa sering mengalami kesulitan dalam memahami materi Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJK). Seorang guru harus memiliki pengetahuan umum tentang berbagai metode mengajar dan dapat menerapkannya secara profesional. Ini karena, menurut Slamento (2003), "Agar siswa dapat belajar dengan baik, maka metode belajar harus diusahakan yang efisien dan efektif."

Ada banyak pendekatan dan metode pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Guru dapat menggunakan berbagai pendekatan untuk mengajar Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK), termasuk ceramah, eksperimen, tugas, diskusi, dan demonstrasi. Salah satu metode yang digunakan dalam pelajaran langsung adalah demonstrasi, yang menggunakan pendekatan keterampilan proses, pendekatan konsep, dan pendekatan lapangan. Hasil pengamatan peneliti terhadap nilai mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (Penjaskes) untuk beberapa pokok bahasan dikelas VIII-9 adalah sebagai berikut. Siswa yang memperoleh nilai diatas 80 ada 10% yang memperoleh nilai antara 60 s/d 70 ada 52% dan siswa yang nilainya kurang dari 60 ada 38%. Setelah kami analisis, ternyata siswa-siswi yang merupakan nilai tertinggi adalah siswa-siswa yang partisipasi dikelasnya cukup tinggi, sedangkan siswa-siswa yang nilainya rendah, partisipasi dikelasnya cukup rendah. Partisipasi yang dimaksud meliputi aktifitas bertanya,

menjawab pertanyaan baik dari guru maupun dari siswa, memberikan komentar dan lain sebagainya.

Berdasarkan uraian-uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dan menuangkannya dalam bentuk karya ilmiah dengan judul *“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar siswa Pada Proses Pembelajaran Passing Bawah Bola Voli Melalui Penggunaan Metode Demonstrasi di kelas VIII-9 di UPT SPF SMP Negeri 2 Sunggal Pada Pelajaran 2022/2023*

### **Rumusan Masalah**

Rumusan Masalah dalam PTK ini adalah : bagaimana meningkatkan hasil belajar siswa Pada Proses Pembelajaran Passing Bawah Bola Voli dengan menggunakan metode demonstrasi di kelas VIII-9 UPT Satuan Pendidikan Formal SMP Negeri 2 Sunggal Tahun Pelajaran 2022/2023 ?

### **Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah : Untuk mengetahui apakah ada peningkatan hasil belajar siswa Pada Proses Pembelajaran Passing Bawah Bola Voli dengan menggunakan metode demonstrasi di kelas VIII-9 UPT Satuan Pendidikan Formal SMP Negeri 2 Sunggal Tahun Pelajaran 2022/2023 tujuan ini sejalan dengan upaya meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (Penjaskes).

### **Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi siswa : a) Meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode demonstrasi pada pelajaran seni budaya, b). Siswa untuk dapat menerapkan pengalaman teoritis dan pengalaman praktisi dalam berbagai bentuk pengetahuan di sekolah, membantu siswa untuk dapat menilai kemampuan dirinya, teman-temannya dan juga siswa dapat menghargai pendapat teman, dan mengembangkan inovasi anak untuk belajar lebih lanjut, c). Metode demonstrasi dapat mempengaruhi proses hasil belajar, kalau siswa tidak menguasai metode demonstrasi dalam pembelajaran PJOK maka tidak dapat diharapkan bahwa siswa akan berhasil dengan baik mempelajari seni budaya tersebut.
2. Bagi Guru-guru : a). Memperbaiki PBM pada setiap bidang studi agar siswa lebih tertarik sehingga akan menimbulkan keinginan belajar siswa untuk mempelajarinya, b) Menambah wawasan dalam kegiatan belajar Mengajar khususnya mata pelajaran Penjaskes sehingga siswa dapat menyelesaikan soal-soal yang diberilakan oleh gurunya .c) disamping itu dapat digunakan sebagai karya propesi untuk kenaikan pangkat.
3. Bagi sekolah : Penelitian ini dapat membantu sekolah untuk memperbaiki proses pendidikan khususnya guru kelas dapat memberikan penyuluhan tentang bagaimana menumbuhkan keinginan belajar yang baik di sekolah maupun dirumah dan mengetahui hasil belajar siswa.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Pengertian Metode Demontrasi**

Dalam bahasa Inggris, "metode" berarti "cara" dan biasanya didefinisikan sebagai "cara melakukan suatu kegiatan atau pekerjaan dengan menggunakan fakta atau konsep-konsep secara sistematis." Dalam psikologi, metode termasuk prosedur sistematis, atau tata cara yang berurutan, yang dapat digunakan untuk menyelidiki fenomena (gejala) kejiwaan, seperti metode klinik, metode eksperimen, dan sebagainya.

Selanjutnya metode demonstrasi adalah salah satu jenis metode yang digunakan oleh guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi guru menyajikan bahan pelajaran dengan cara memperagakan atau mempertunjukkan kepada siswa tentang suatu proses, situasi atau benda yang dipelajari baik sebenarnya atau tiruan yang disertai dengan penjelasan lisan. Djamarah, dkk (1995) mendefinisikan metode demonstrasi adalah "cara penyajian bahan pelajaran dengan memeragakan atau mempertunjukkan kepada siswa suatu proses, situasi, atau benda tertentu yang sedang dipelajari baik sebenarnya ataupun tiruan yang disertai dengan penjelasan lisan".

### **Kelebihan dan Kekurangan Metode Demontrasi**

Setiap metode pembelajaran mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing. Begitu juga dengan metode demonstrasi juga memiliki kelebihan dan kekurangan. Selanjutnya Djamarah, dkk (1995) mengemukakan bahwa ada beberapa kelebihan dan kekurangan metode demonstrasi dalam proses belajar mengajar. Adapun kelebihan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Untuk lebih aktif mengamati, menyesuaikan antara teori dengan kenyataan, dapat membuat pengajaran menjadi lebih jelas dan lebih konkret, sehingga menghindari verbalisme (Pemahaman secara kata-kata atau kalimat).
2. Siswa lebih mudah memahami apa yang dipelajari.
3. Proses pengajaran lebih menarik
4. Siswa dirangsang dan mencoba melakukan sendiri.

Selanjutnya, kekurangan dari metode demonstrasi adalah sebagai berikut:

1. Metode ini memerlukan keterampilan guru secara khusus, karena tanpa ditunjang dengan hal itu. Pelaksanaan demonstrasi akan tidak efektif.
2. Fasilitas seperti peralatan, tempat, dan biaya yang memadai tidak selalu tersedia dengan baik.
3. Demonstrasi memerlukan kesiapan dan perencanaan yang matang disamping memerlukan waktu yang cukup panjang, yang mungkin terpaksa mengambil waktu dan jam pelajaran.

### **Pengertian Hasil Belajar**

Setiap orang menghadapi masalah belajar, karena belajar menciptakan sikap dan menambah pengetahuan. Oleh karena itu, hasil belajar adalah hasil

nyata dari upaya siswa untuk meningkatkan keterampilan fisik dan rohani di sekolah. Raport diberikan setiap semester.

Mengajar dan pengertian siswa adalah satu sama lain. Sementara mengajar berarti apa yang harus dilakukan seorang guru sebagai pengajar, belajar berarti apa yang harus dilakukan seseorang sebagai subjek belajar.

### **Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar**

- Ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa: faktor dari dalam diri siswa dan faktor dari luar diri siswa (Sudjana, 1989). Menurut Clark (1981), faktor dalam diri siswa adalah perubahan kemampuan siswa, dan 30% dari hasil belajar siswa di sekolah dipengaruhi oleh lingkungan. Faktor dari luar diri siswa, yaitu lingkup pengetahuan dan keterampilan mereka, juga dipengaruhi oleh lingkungan.
- "Belajar adalah suatu perubahan perilaku, akibat interaksi dengan lingkungannya" (Ali Muhammad, 2004). Perubahan perilaku dalam proses belajar terjadi akibat dari interaksi dengan lingkungan.
- Kemampuan siswa dan kualitas pengajaran mempengaruhi hasil belajar mereka. Kualitas pengajaran yang dimaksud adalah kualitas profesional yang dimiliki oleh guru. Ini berarti mereka memiliki kemampuan dasar dalam bidang kognitif (intelektual), sikap (afektif), dan perilaku (psikomotorik).

### **Hakikat Permainan Bolavoli**

#### **a. Pengertian Permainan Bolavoli**

Permainan bolavoli adalah permainan beregu di mana dua tim bertanding satu sama lain. Setiap kelompok terdiri dari enam orang dan bermain di lapangan yang dibatasi oleh net. Tugas tiap kelompok adalah memukul bola sampai melewati net, dan jika bola jatuh ke petak tim lawan, mereka akan mendapat poin satu. Jika mereka mencapai poin 25, permainan selesai. Jika kedudukan di antara kedua tim adalah 24 dan 24, permainan akan dilanjutkan sampai teratas.

#### **b. Teknik Dasar Permainan Bolavoli**

Teknik adalah suatu proses melahirkan keaktifan jasmani dan pembuktian suatu praktek dengan sebaik mungkin untuk menyelesaikan tugas yang pasti dalam cabang permainan bolavoli.

Dalam permainan bolavoli ada beberapa teknik dasar yang harus dikuasai, antara lain:

1. Teknik Passing
  - a) Passing atas
  - b) Passing bawah
2. Teknik Smash
3. Teknik Servis
4. Block atau bendungan

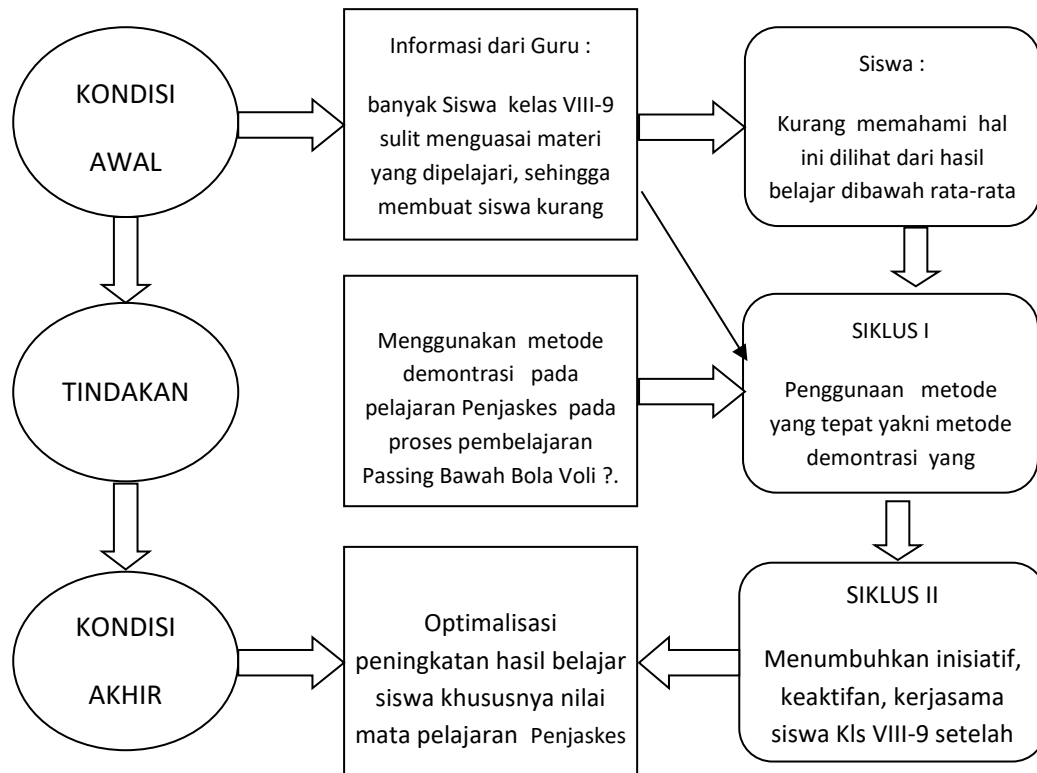
### Kerangka Konseptual (Berfikir)

Untuk merumuskan defenisi, konsep, dan proposisi, peneliti menggunakan kerangka teori yang telah diberikan sebagai dasar. Dalam penelitian ini, hasil belajar dan metode analisis digunakan sebagai kerangka berpikir yang digeneralisasikan.

**Hasil belajar** adalah sesuatu yang dicapai atau diperoleh siswa melalui usaha atau pemikiran yang dinyatakan dalam bentuk penguasaan, pengetahuan, dan keahlian dasar yang ada dalam berbagai aspek kehidupan sehingga siswa dapat menilai sikap, pengetahuan, dan keahlian dasar yang ada dalam berbagai aspek kehidupan sehingga mereka dapat melihat perubahan tingkah laku secara kuantitatif. Hasil akademik siswa

**Metode Demonstrasi** merupakan suatu metode pengajaran yang mana guru menyajikan bahan pelajaran dengan cara memperagakan atau mempertuni baik sebenarnya atau tiruan yang disertai dengan penjelasan lisan.

Berdasarkan uraian diatas dapat dikemukakan paradigma penelitian yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka berpikir

### Hipotesis Tindakan

Dari uraian diatas, maka dapat dikemukakan hipotesis tindakan yang diajukan sebagai berikut : Jika dengan menggunakan metode demonstrasi maka akan ada peningkatan hasil belajar siswa kelas VIII-9 UPT Satuan Pendidikan Formal SMP Negeri 2 Sunggal Tahun Pelajaran 2022/2023 sehingga ada hubungannya dengan menggunakan metode demonstrasi artinya semakin baik hasil belajar siswa dalam menguasai materi pelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi, maka semakin tinggi pula hasil belajar khususnya nilai

Penjaskes pada proses pembelajaran Passing Bawah Bola Voli. Sebaliknya semakin rendah hasil belajar siswa dalam menguasai materi pelajaran, maka semakin menurun pula hasil belajar khususnya nilai Penjaskes.

## METODOLOGI

### Waktu dan Tempat Penelitian

Adapun penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Sunggal Jalan Medan-Binjai KM 12,5 Diski Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang, Waktu pelaksanaan kegiatan penelitian ini selama 3 bulan, yang dimulai dari bulan Februari sampai dengan April 2023. (semester 2 atau genap). penelitian ini dilaksanakan sebanyak 2 siklus, sehingga masing-masing siklus tiga kali pertemuan yang rencananya dilaksanakan pada minggu kedua pada bulan Februari 2023. Selama penelitian ini peneliti berkerjasama dengan teman sejawat (sesama guru Penjaskes) dan teman-teman guru bidang studi yang masuk di kelas VIII-9 untuk membantu mengamati jalannya kegiatan belajar mengajar agar berjalan sesuai dengan prosedur yang telah direncanakan. Adapun pemilihan tempat penelitian ini di UPT Satuan Pendidikan Formal SMP ini untuk lebih memudahkan peneliti membuat penelitian karena peneliti bekerja di UPT Satuan Pendidikan Formal SMP Negeri 2 Sunggal. Adapun alokasi waktu penelitian dapat dilihat pada table 3.1 dibawah ini :

Tabel 1. Alokasi Waktu Penelitian

NO	Rencana Kegiatan Minggu ke-	Februari				Maret				April					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	
1.	Penyusunan Proposal		X												
2.	Siklus I														
	a. Perencanaan			X											
	b. Tindakan				X	X	X								
	c. Observasi				X	X	X								
	d. Refleksi				X	X	X								
3.	Siklus II														
	a. Perencanaan							X							
	b. Tindakan								X	X	X				
	c. Observasi								X	X	X				
	d. Refleksi								X	X	X				
4.	Analisa Data								X	X	X				
5.	Penyusunan laporan												X	X	X

### Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII-9 UPT Satuan Pendidikan Formal SMP Negeri 2 Sunggal Tahun Pelajaran 2022/2023 yang terdiri 31 orang yang terdiri dari siswa laki-laki 16 orang dan perempuan 15 orang yang kemampuannya dalam belajar heterogen.

### Metode Penelitian

Penelitian menerapkan metode penelitian tindakan kelas dengan menggunakan tes, observasi, wawancara, dokumentasi dan catatan lapangan berikut :

1. Hasil Tes  
Tes diberikan kepada siswa disetiap akhir siklus yang bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa. Tes ini secara umum untuk mengetahui apakah ada peningkatan hasil belajar bahasa Inggris melalui metode demonstrasi pada siswa kelas VIII-9 UPT Satuan Pendidikan Formal SMP Negeri 2 Sunggal
2. Hasil Observasi  
Lembaran observasi digunakan untuk memperoleh data yang dapat memperhatikan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.
3. Wawancara  
Wawancara merupakan teknik yang digunakan untuk menghimpun keterangan atau pendapat seseorang secara lisan melalui percakapan tatap muka.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dilakukan berdasarkan bentuk data yang ingin diperoleh adalah sebagai berikut :

1. Tes  
Tes dilakukan pada setiap akhir proses pembelajaran dengan menggunakan instrument soal (tes tulis). Instrumen kegunaannya adalah untuk mengukur hasil belajar bahasa Inggris yang disusun dalam bentuk soal-soal isian.
2. Observasi  
Observasi yang dilakukan dengan menggunakan lembaran instrumen untuk melihat kegiatan siswa dalam proses pembelajaran diantaranya adalah aktifitas.

### **Teknik Analisa Data**

Menganalisa data adalah suatu proses pengolahan dan menginterpretasi data dengan tujuan untuk mendudukkan berbagai informasi sesuai dengan fungsinya sehingga memiliki makna dari arti yang jelas sesuai dengan tujuan pendidikan. Wina sanjaya. (2009). Data yang terkumpul tidak akan bermakna tanpa dianalisis yakni diolah dan diinterpretasikan. Oleh karena itu, pengolahan dan interpretasikan data merupakan langkah yang penting dalam penelitian tindakan kelas, maka perlu dilakukan analisis data.

Analisis ini dihitung dengan menggunakan statistik sederhana, yaitu sebagai berikut:

- a. Penilaian Hasil Belajar

$$\text{Skor} = \frac{\text{skorperolehan}}{\text{skortotal}} \times 100$$

- b. Observasi siswa pada saat demonstrasi

Penelitian melakukan observasi/pengamatan diskusi pada saat belajar menggunakan 4 karakteristik yaitu : Inisiatif, Keaktifan, Kerjasama, Presentasi hasil diskusi

- c. Penilaian Tugas

Penelitian melakukan observasi diskusi pada saat belajar menggunakan 3 karakteristik penilaian tugas yaitu : Ketepatan waktu, Kerapian pekerjaan, Esensi Jawaban

### **Indikator Keberhasilan**

Untuk menentukan indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas ini digunakan :

1. Data Observasi demonstrasi Siswa dalam belajar.

Tolak ukur untuk mengetahui tinggi rendahnya metode demokrasi siswa berpedoman pada skala penilaian yang dirujuk dari buku khusus silabus dan penilaian mata pelajaran bahasa Inggris kurikulum 2013. Jika siswa melakukan kegiatan demokrasi sesuai dengan item yang diberikan skor 2 dan jika tidak diberikan skor 1, jumlah skor yang diperoleh siswa dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

Selanjutnya hasil skor yang diperoleh siswa diproses dalam bentuk persentase sebagai berikut :

$$\% \text{ Skor} = \frac{\text{skorperolehan}}{\text{skortotal}} \times 100$$

Jika skor yang diperoleh dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

Skorr 0 -20 Tidak ada Inisiatif, Keaktifan, Kerjasama, Presentasi hasil.

Skorr 21-40 Kurang ada Inisiatif, Keaktifan, Kerjasama, Presentasi hasil.

Skorr 41 - 60 Cukup ada Inisiatif, Keaktifan, Kerjasama, Presentasi hasil

Skorr 61 - 80 Ada Inisiatif, Keaktifan, Kerjasama, Presentasi hasil.

Skorr 81 - 100 sangat Tinggi Inisiatif, Keaktifan, Kerjasama, Presentasi hasil.

Data hasil Belajar siswa berdasarkan nilai ketuntasan belajar sesuai dengan kurikulum 2013.

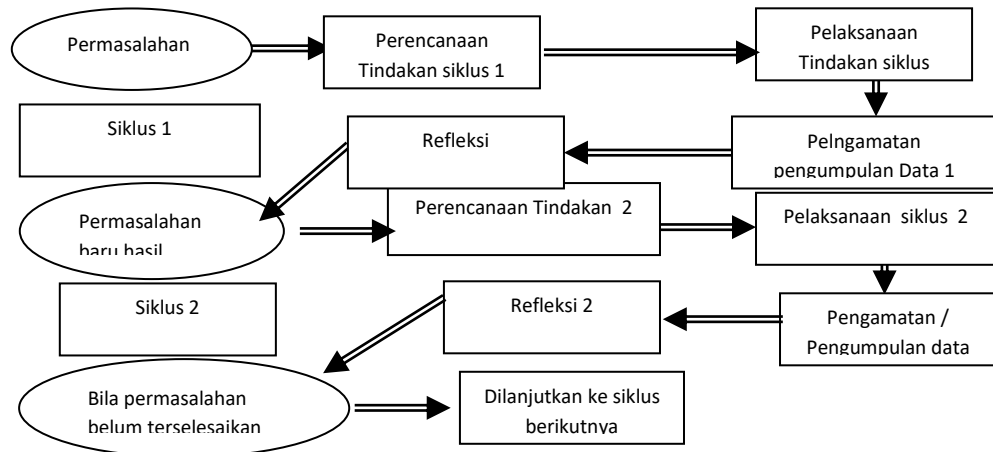
Menurut kurikulum 2013 siswa dikatakan berhasil apabila siswa mencapai ketutasasn dan secara klasikal dikatakan tuntas apabila 85 % siswa tuntas sesuai dengan Kurikulum 2013 seorang siswa dikatakan tuntas apabila telah mencapa nilai KKM yang dianalisa oleh Musyawarah Guru mata pelajaran di UPT Satuan Pendidikan Formal SMP Negeri 2 Sunggal yaitu 75.

### **Prosedur Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang mengumpulkan data kualitatif dari kelas secara langsung. Dalam kegiatan ini, peneliti melakukan upaya penelitian secara sistematis, terencana, dan terarah terhadap masalah yang muncul dan dihadapi secara langsung. Tujuan dari upaya ini adalah untuk menemukan pemecahan dan jawaban atas masalah tersebut. Siklus ini terdiri dari empat elemen: perencanaan (planing), tindakan (acting), pengamatan (observing), dan refleksi (reflecting).

Hasil Penelitian Tindakan kelas (PTK) ini diharapkan dapat digunakan sebagai landasan menyusun proses pembelajaran dikelas VIII-9, mulai dari data perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pada semester berikutnya. Tindakan

yang diberikan kepada siswa kelas VIII-9, dapat digambarkan dalam bentuk alur PTK, akan tergambar seperti berikut ini:



Gambar 2. Siklus Penelitian (a. Perencanaan, b. Pelaksanaan, c. Refleksi, d. Evaluasi alur Pelaksanaan PTK

Prosedur penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut :

#### **Siklus I**

1. Tahap Perencanaan
2. Tahap Pelaksanaan Tindakan
3. Tahap Observasi
4. **Tahap Perefleksian**

#### **Siklus II**

##### **1. Tahap Perencanaan**

Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencana meliputi :

- a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk siklus II (lampiran 6)
  - b. Menyusun observasi diskusi yang sedang berlangsung yang akan diisi oleh observer teman sejawat dalam KBM (lampiran 7)
  - c. Menyusun instrument tes hasil belajar yang akan disajikan kepada siswa setelah selesai pembelajaran pada siklus 1 (lampiran 8)
  - d. Menyusun lembar observasi guru (lampiran 9)
  - e. Menyusun lembaran pengamatan pengelolaan pembelajaran (lampiran 10)
  - f. Merancang pembelajaran dengan membentuk kelompok siswa menjadi 6 kelompok
  - g. Menyiapkan lembaran evaluasi.
2. Tahap Pelaksanaan Tindakan
  3. Tahap Observasi

Peneliti melakukan observasi untuk melihat hasil belajar siswa pada kegiatan belajar berlangsung, apakah hasil belajar siswa bertambah atau tidak. Selanjutnya untuk evaluasi diberikan tes isian (tes akhir siklus II) untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diberikan tindakan.

4. Tahap Perefleksian

Refleksi yang dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan pada pelaksanaan kegiatan setiap siklus (siklus I dan Siklus II) dengan menggunakan metode penugasan dengan memberikan soal-soal dalam bentuk isian kepada siswa. Dan ternyata siswa dengan antusias menjawab bahwa mereka mulai menyadari bahwa perlunya menggunakan metode demontrasi didalam membahas soal-soal.

**HASIL PENELITIAN**

Dalam kegiatan observasi dari pemberian metode demontrasi dan Hasil belajar siswa kelas VIII-9 yang diambil dari pelajaran Seni budaya pada siklus I dan siklus II diperoleh peningkatan hasil setelah diberikan soal-soal hal ini sesuai dengan karekteristik metode demontrasi atau Lembaran pengamatan diskusi kriteria yang ditetapkan. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada table 4.1 dan 4.2 dibawah ini .

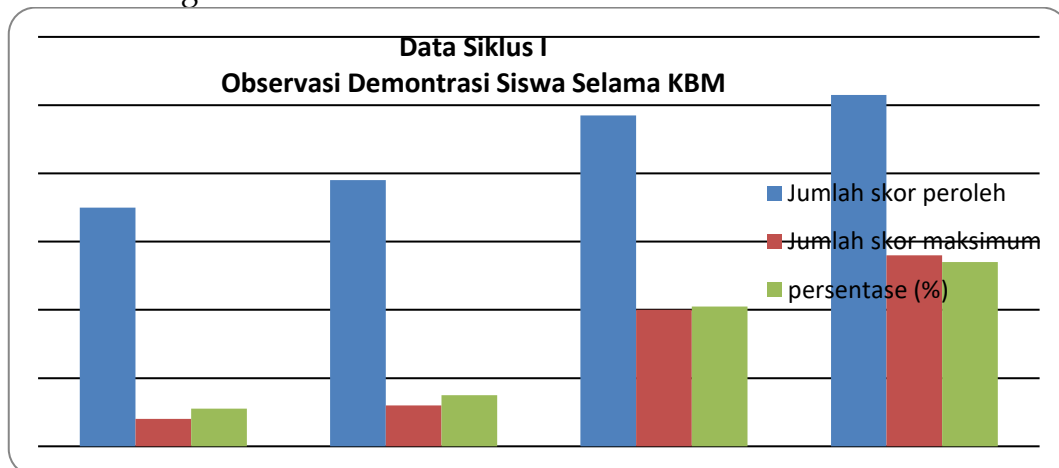
Tabel 2. Deskripsi perolehan data Hasil Observasi pada saat KBM

NO	ASPEK YANG DIAMATI PADA SAAT DEMONTRASI	SIKLUS			
		I		II	
		Skor	Nilai	Skor	Nilai
1	Inisiatif	11	C	69	B
2	Keaktifan	15	C	57	B
3	Kerjasama	41	B	87	B
4	Presentasi hasil diskusi.	54	B	89	B
Persen rata-rata skor		4 %		21 %	

Dari hasil perolehan data tersebut perlu diadakan pengolahan data sebagai dasar analisis dari data hasil frekuensi pada kolom rekapitulasi berpodoman pada jumlah jawaban dan skor sehingga didapatkan :

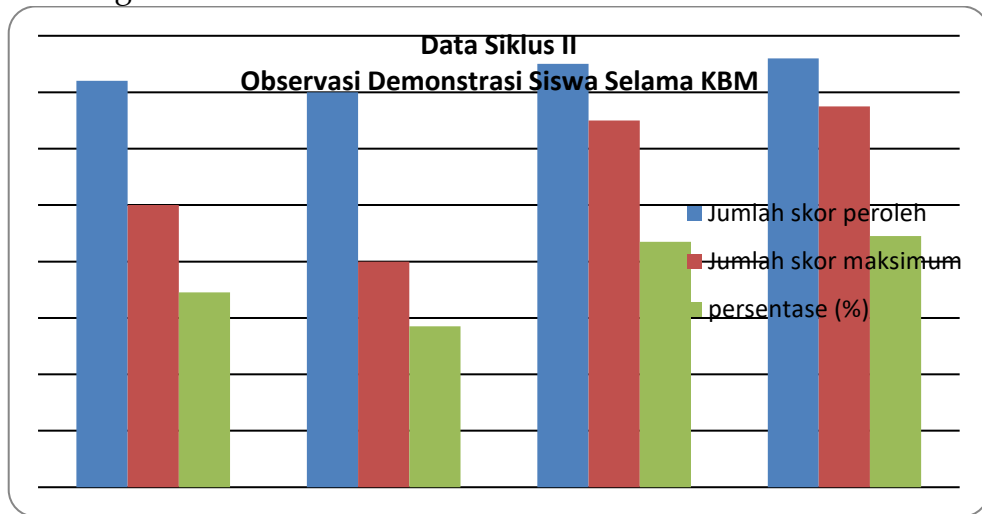
- a. Siklus I =  $(348/15 \times 100 = 4 \%)$
- b. Siklus II =  $(585/120 \times 100 = 21 \%)$

Dari data diatas dapat dibuat grafik observasi metode demontrasi siswa pada siklus I sebagai berikut :



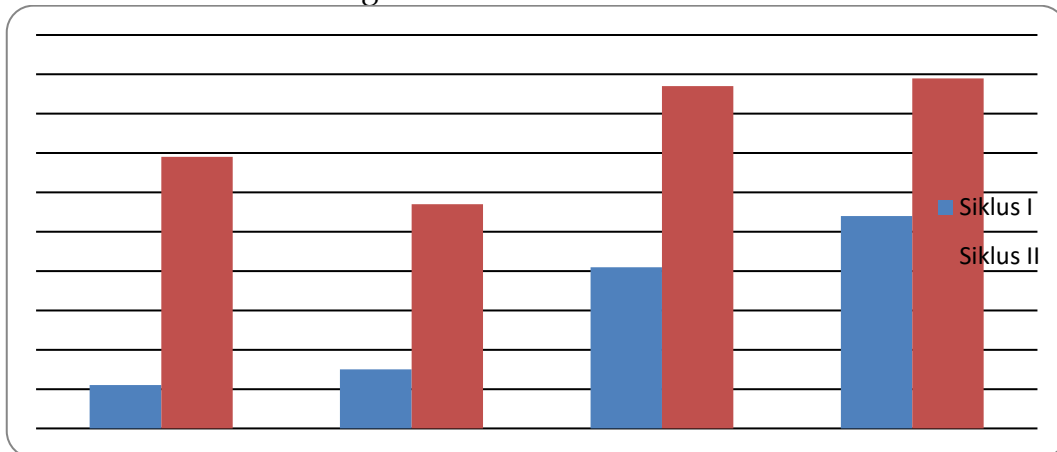
Gambar 3. Grafik Observasi Metode Demontrasi Siswa pada siklus I

Dari data diatas dapat dibuat grafik observasi metode demontrasi siswa pada siklus II sebagai berikut :



Gambar 4. Grafik Observasi Metode Demontrasi Siswa pada Siklus II

Dari data diatas dapat dibuat grafik observasi metode demontrasi siswa pada siklus I dan siklus II sebagai berikut :



Gambar 5. observasi metode demontrasi siswa pada siklus I dan siklus II

Sedangkan data hasil observasi metode demontrasi siswa dapat digambarkan tabel sebagai berikut

Tabel 3. Deskripsi Perolehan Data Observasi Metode Demontrasi Siswa

NO	Nama Siswa	Siklus I	Siklus II	Keterangan
1	ALPFARES MANULLANG	8	18	NAIK
2	ANDRE LIANSYAH	13	19	NAIK
3	ANGGI SAHARANI	9	19	NAIK
4	ANZASMARA	13	19	NAIK
5	BAGUS SARTONO	8	20	NAIK
6	BAGUS YUDISTRIRA	10	20	NAIK
7	CLARA AMELIA S	10	20	NAIK

8	EGINA R Br GINTING	9	18	NAIK
9	ELISABETH D.A.S	11	19	NAIK
10	FAREL KHALIQ P	11	20	NAIK
11	IKA DINI MULYANI	12	20	NAIK
12	ILHAM PRASETYO	9	18	NAIK
13	KAPON LIMBONG	9	18	NAIK
14	LILIS SURYANI	13	19	NAIK
15	MARCO AD TARINGAN	11	19	NAIK
16	M. IMAM RAMADHAN	12	19	NAIK
17	M.KELVIN SIREGAR	12	18	NAIK
18	MUKMINIM SIREGAR	11	18	NAIK
19	NADYA ARTATI	13	19	NAIK
20	RAMZAYA WINNATA	11	18	NAIK
21	RAYHAN A SITEPU	12	18	NAIK
22	RENDI ARDIANSYAH	12	18	NAIK
23	RESTU HERAWATI	13	19	NAIK
24	RHENO	13	19	NAIK
25	SABRINA T SEMBIRING	15	19	NAIK
26	SEPTIANA P MANULANG	13	18	NAIK
27	TANIA PA SEMBIRING	12	19	NAIK
28	TASYA A SITEPU	11	19	NAIK
29	THERESYA NOVALINA	11	19	NAIK
30	VERONIKA CA ARITONANG	11	19	NAIK
31	WINDA SARI S	10	20	NAIK

Dari hasil analisis data dapat diinformasikan bahwa : Ada perbedaan nilai pada antara siklus I dan siklus II dimana terjadi perubahan yang sangat tinggi dari 31 siswa kelas VIII-9 terdapat 31 orang yang naik, seluruh siswa ada perubahan pada dirinya mengenai metode demonstrasi ini dilihat pada gambar persentasinya sebagai berikut:

Tabel 4. Persentasi data Skala Metode Demonstrasi Siswa

Hasil	Jumlah	%
Naik	31	100%
Tetap	0	0%
Turun	0	0%
Total	31	100%

Sedangkan hasil belajar seni budaya siswa VIII-9 pada siklus I sesudah pembelajar materi Passing Bawah Bola Voli diberikan latihan soal-soal berbentuk isian sesuai dengan RPP diberikan soal-soal yang telah diujikan dan setelah pembelajaran hasilnya diperoleh siswa yang tuntas dari 31 siswa yaitu : 06 siswa sedangkan 25 siswa belum tuntas, maka sesuai kriterianya yang ditetapkan pada KKM maka hasil belajar Penjaskes adalah *kurang* dan hasil selengkapnya dapat dilihat pada table 5, dibawah ini :

Tabel 5. Hasil Belajar Penjaskes adalah *Kurang*

NO	Nama Siswa	Skor	Ketuntasan
1	ALPFARES MANULLANG	67	TT
2	ANDRE LIANSYAH	73	TT
3	ANGGI SAHARANI	70	TT
4	ANZASMARA	77	T
5	BAGUS SARTONO	63	TT
6	BAGUS YUDISTRIRA	67	TT
7	CLARA AMELIA S	67	TT
8	EGINA R Br GINTING	67	TT
9	ELISABETH D.A.S	77	T
10	FAREL KHALIQ P	73	TT
11	IKA DINI MULYANI	67	TT
12	ILHAM PRASETYO	77	T
13	KAPON LIMBONG	83	T
14	LILIS SURYANI	63	TT
15	MARCO AD TARINGAN	73	TT
16	M. IMAM RAMADHAN	67	TT
17	M.KELVIN SIREGAR	60	TT
18	MUKMINIM SIREGAR	57	TT
19	NADYA ARTATI	77	T
20	RAMZAYA WINNATA	60	TT
21	RAYHAN A SITEPU	60	TT
22	RENDI ARDIANSYAH	70	TT
23	RESTU HERAWATI	67	TT
24	RHENO	70	TT
25	SABRINA T SEMBIRING	80	T
26	SEPTIANA P MANULANG	67	TT
27	TANIA PA SEMBIRING	70	TT
28	TASYA A SITEPU	60	TT
29	THERESYA NOVALINA	60	TT
30	VERONIKA CA ARITONANG	70	TT
31	WINDA SARI S	50	TT
<b>JUMLAH NILAI</b>		6320	
<b>NILAI RATA-RATA</b>		67,81	
<b>NILAI TERTINGGI</b>		90	
<b>NILAI TERENDAH</b>		50	
<b>JUMLAH TUNTAS</b>		6	
<b>JUMLAH TIDAK TUNTAS</b>		25	

(Data nilai untuk setiap item soal untuk setiap siswa dapat dilihat pada lampiran)

Keterangan :

- Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM = 75)
- T = Tuntas
- TT = Tidak Tuntas

Dan hasil belajar siswa pada siklus II sesudah pembelajaran seni budaya dengan materi pelajaran Passing Bawah Bola Voli diberi latihan soal-soal berbentuk isian sesuai dengan RPP diberikan soal-soal yang telah diujikan dan setelah pembelajaran hasilnya diperoleh siswa yang tuntas dari 31 siswa yaitu : 31 siswa sedangkan yang tidak tuntas tidak ada, maka sesuai kriterianya yang ditetapkan pada KKM maka hasil belajar Penjaskes adalah sangat baik.

Tabel 6. Hasil Belajar Penjaskes adalah Sangat Baik

NO	Nama Siswa	Skor	Ketuntasan
1	ALPFARES MANULLANG	80	T
2	ANDRE LIANSYAH	93	T
3	ANGGI SAHARANI	80	T
4	ANZASMARA	97	T
5	BAGUS SARTONO	77	T
6	BAGUS YUDISTRIRA	77	T
7	CLARA AMELIA S	87	T
8	EGINA R Br GINTING	80	T
9	ELISABETH D.A.S	97	T
10	FAREL KHALIQ P	83	T
11	IKA DINI MULYANI	97	T
12	ILHAM PRASETYO	83	T
13	KAPON LIMBONG	77	T
14	LILIS SURYANI	83	T
15	MARCO AD TARINGAN	87	T
16	M. IMAM RAMADHAN	97	T
17	M.KELVIN SIREGAR	97	T
18	MUKMINIM SIREGAR	80	T
19	NADYA ARTATI	77	T
20	RAMZAYA WINNATA	77	T
21	RAYHAN A SITEPU	80	T
22	RENDI ARDIANSYAH	83	T
23	RESTU HERAWATI	83	T
24	RHENO	80	T
25	SABRINA T SEMBIRING	93	T
26	SEPTIANA P MANULANG	87	T
27	TANIA PA SEMBIRING	83	T
28	TASYA A SITEPU	77	T
29	THERESYA NOVALINA	77	T
30	VERONIKA CA ARITONANG	87	T
31	WINDA SARI S	80	T
<b>JUMLAH NILAI</b>		7840	
<b>NILAI RATA-RATA</b>		84.30	
<b>NILAI TERTINGGI</b>		97	
<b>NILAI TERENDAH</b>		77	
<b>JUMLAH TUNTAS</b>		31	
<b>JUMLAH TIDAK TUNTAS</b>		0	

(Data nilai untuk setiap item soal untuk setiap siswa dapat dilihat pada lampiran)

Keterangan :

- Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM = 75)
- T = Tuntas
- TT = Tidak Tuntas

## Hasil Siklus I

### a. Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan pada siklus I, dapat digambarkan sebagai berikut, Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan meliputi : (1) Menyusun rencana pemberian pelajaran untuk siklus I (2) menyusun observasi kegiatan siswa selama mengikuti pelajaran bidang studi sesuai dengan roster pelajaran yang akan diisi oleh observer teman sejawat pada saat KBM berlangsung (3) menyusun kriteria observasi metode belajar diskusi yang akan diobservasikan pada siswa kelas VIII-9 yang diambil dari Lembaran pengamatan diskusi belajar siswa yang akan diujikan kepada siswa setelah selesai pemberian materi pelajaran Penjaskes pada siklus I (4) menyusun lembar observasi guru (5) merancang dan membentuk kelompok siswa serta membuat suatu permainan agar siswa tidak merasa jenuh dalam mengikuti pembelajaran selanjutnya.

### b. Pelaksanaan Tindakan

Pada kegiatan awal pembelajaran seni budaya yaitu pertemuan I siklus I sesuai dengan RPP guru mata pelajaran Penjaskes atau peneliti pada kegiatan awal : menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini, memotivasi siswa dengan mengajukan pertanyaan untuk menuntut siswa dalam mempelajari topik yang akan dibahas dan mengali pengetahuan awal siswa. Siswa diminta duduk bersama kelompoknya masing-masing atau berfariasi sesuai dengan rencana yang telah dibuat.

Didalam kegiatan ini guru mengali pengetahuan siswa dengan cara : Mengeksplorasi yaitu menganalisa apa itu Passing Bawah Bola Voli setelah itu guru menjelaskan dan mengarahkan (mencontohkan) kepada diri siswa. Kemudian melakukan Elaborasi yaitu: mengarahkan siswa membuat data dan informasi tentang Passing Bawah Bola Voli serta mencoba memberi contoh, sehingga akan menimbulkan perasaan rasa keinginan tahu dalam mempelajari materi yang diajarkan, dan mencari apa siswa mampu menyerap atau memahai materi yang diajarkan atau tidak maka peneliti mencari penyebabnya. Dan pada kegiatan konfirmasi guru : Passing Bawah Bola Voli dan bagaimana menimbulkan kesadaran diri untuk belajar.serta memberikan ringkasan pelajaran hari ini dengan lisan dan tulisan, dengan menggunakan tata bahasa yang benar. Dan pada kegiatan penutup guru :melakukan reuiu terhadap hasil kerja siswa dan melakukan refleksi dengan meminta siswa mengungkapkan perasaan dan pendapatnya mengenai materi yang dibahas.

Pada kegiatan awal pembelajaran Penjaskes, yaitu pertemuan 2 siklus I sesuai dengan RPP guru atau peneliti pada kegiatan awal : menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini, memotivasi siswa dengan mengajukan pertanyaan

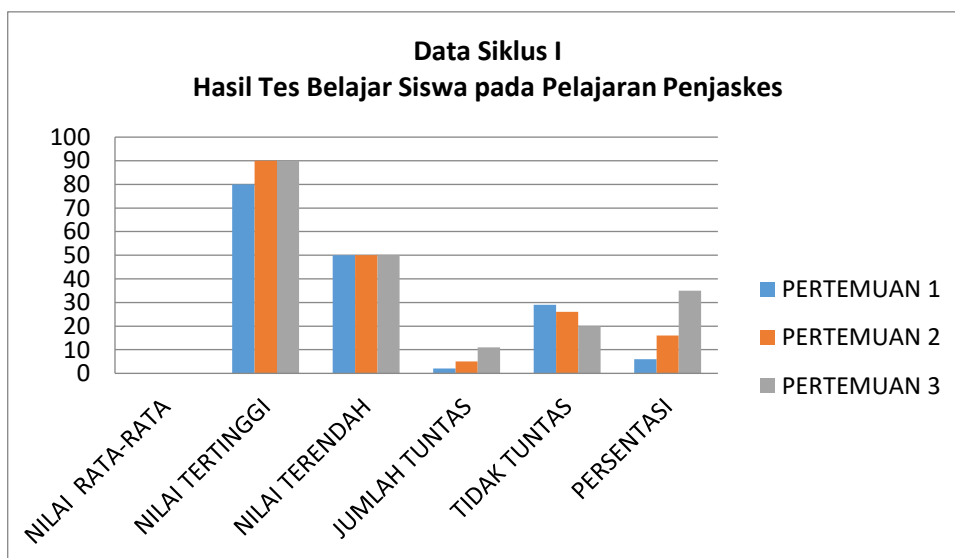
untuk menuntut siswa dalam mempelajari topik yang akan dibahas dan mengali pengetahuan awal siswa. Siswa diminta duduk bersama kelompoknya masing-masing. Guru mengeksplorasi guru menyuruh siswa mengumpulkan informasi tentang materi Passing Bawah Bola Voli yang diketahuinya dan mencoba mengungkapkan apa itu Passing Bawah Bola Voli serta bagaimana mengerjakan soal-soal dalam bentuk isian Dan kegiatan konfirmasi hasil kerja kelompok tentang materi Passing Bawah Bola Voli Dan pada kegiatan penutup guru : melakukan reviu terhadap hasil kerja siswa dan melakukan refleksi dengan meminta siswa mengungkapkan perasaan dan pendapatnya mengenai materi pelajaran yang dibahas hari ini.

Pada kegiatan awal pelajaran, yaitu pertemuan 3 siklus I sesuai dengan RPP guru atau peneliti pada kegiatan awal : menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini, memotivasi siswa dengan mengajukan pertanyaan untuk menuntut siswa dalam mempelajari topik yang akan dibahas dan mengali pengetahuan awal siswa. Siswa diminta duduk bersama kelompoknya masing-masing.

Dan pada kegiatan penutup guru : memberikan pekerjaan rumah tentang materi Passing Bawah Bola Voli soal-soal dengan tata bahasa yang benar.

### c. Pengamatan

Peneliti meminta bantuan teman sejawat untuk menjadi observasi saat melakukan tindakan pembelajaran. Selama pembelajaran, pengamat melihat semua kegiatan siswa dan kesiapan siswa untuk belajar. Pengamat juga menilai kesiapan guru dalam memberikan materi pelajaran dan menyelesaikan pelajaran dalam waktu empat puluh menit. Dari hasil observasi siswa pada siklus I yang diambil dari karekeristik metode belajar demonstrasi terdapat hasil sebagai berikut: Inisiatif = 11%, Keatifan = 15%, kerjasama = 41%, Persentasi Nilai = 54%, sehingga dipersentasikan hasil observasi pada siklus I ini yaitu 4 % maka hasilnya adalah siswa kurang berhasil dalam belajar. ini dilihat pada table 1. Sedangkan hasil belajar mapel penjaskes siswa VIII-9 pada siklus I terdapat = 25 orang yang tidak tuntas sedangkan 6 orang tuntas, maka sesuai kriteria yang ditetapkan pada KKM maka *hasil belajar siswa* adalah kurang ini dilihat pada tabel 4.



Gambar 3. Rata-rata Nilai, Nilai Tertinggi, nilai Terrendah dan Persentase Ketuntasan pada s siklus I

Peserta didik pada pertemuan pertama siswa kurang aktif dan cenderung pasif dan guru melihat ada perkembangan pada pertemuan kedua siswa mulai aktif dan memahami sehingga siswa dalam menyelesaikan soal-soal Isian lebih baik lagi dalam belajar dengan menggunakan metode demontras.

#### **d. Refleksi**

Peneliti melakukan refleksi untuk pada siklus I, refleksi proses dan hasil pembelajaran dikemukakan sebagai berikut :

Pelajaran Penjaskes dijalankan sesuai dengan Rencana Pemberian Pembelajaran (RPP). Menurut pengakuan siswa, setelah mereka belajar, mereka semakin rajin bertanya dan memberikan masukan tentang apa yang mereka pahami, berpartisipasi dalam diskusi atau mengerjakan soal-soal dalam kelompok, dan mulai menyukai pelajaran Penjaskes. Mereka juga mulai belajar dengan tekun tanpa harus dipaksa, sehingga mereka dapat menyelesaikan tugas di rumah dan di sekolah dengan lancar. Mereka juga memanfaatkan metode demonstrasi untuk belajar.

### **Hasil Siklus II**

#### **a. Perencanaan**

Perencanaan yang dilakukan pada siklus II, dapat digambarkan sebagai berikut, Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan meliputi : (1) Menyusun rencana pemberian pelajaran untuk siklus 2. (2) Menyusun observasi kegiatan siswa selama mengikuti pelajaran bidang studi sesuai dengan roster pelajaran yang akan diisi oleh observer teman sejawat pada saat KBM berlangsung (3) Menyusun kriteria observasi pada saat belajar menggunakan metode demontrasi yang akan diobservasikan pada siswa kelas VIII-9 yang diambil dari Hasil observasi pada saat metode demontrasi, belajar siswa yang akan diujikan kepada siswa setelah selesai pemberian materi pelajaran seni budaya pada siklus I (4) menyusun lembaran observasi guru (5) merancang dan membentuk kelompok antara 5-6 siswa serta membuat suatu permainan agar siswa tidak merasa jenuh dalam mengikuti pembelajaran selanjutnya.

#### **b. Pelaksanaan Tindakan**

Pada kegiatan awal pembelajaran Penjaskes yaitu pertemuan I siklus 2 sesuai dengan RPP guru mata pelajaran Penjaskes atau peneliti pada kegiatan awal : menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini, memotivasi siswa dengan mengajukan pertanyaan untuk menuntut siswa dalam mempelajari topik yang akan dibahas dan mengali pengetahuan awal siswa. Siswa diminta duduk bersama kelompoknya masing-masing atau berfariasi sesuai dengan rencana yang telah dibuat.

Pada kegiatan inti pembelajaran yaitu pertemuan I siklus 2 sesuai RPP guru atau peneliti membuat pelajaran yaitu : mengeksplorasi dengan cara: menjelaskan apa itu konsep Passing Bawah Bola Voli kepada peserta didik sehingga dapat memahami materi Passing Bawah Bola Voli. Sehingga peserta didik dapat menjelaskan pada saat persentasi demontrasi tentang materi Passing Bawah Bola Voli.

Setelah itu guru menjelaskan dan mengarahkan (mencontohkan) kepada diri siswa. Kemudian melakukan Elaborasi yaitu: mengarahkan siswa membuat data dan informasi tentang materi Passing Bawah Bola Voli serta mencoba memberi contoh, berlatih menuliskan tentang kaitan antara Passing Bawah Bola Voli dan pada konfirmasi guru menjelaskan serta menguraikannya sehingga akan menimbulkan perasaan rasa keinginan tahu dalam mempelajari materi yang diajarkan, dan menyampaikan hasil atau ringkasan pembelajaran dengan lisan atau tulisan, dengan menggunakan tata bahasa yang benar.

Dan pada kegiatan penutup guru :melakukan reviu terhadap hasil kerja siswa dan melakukan refleksi dengan meminta siswa mengungkapkan perasaan dan pendapatnya mengenai materi yang dibahas.

Pada kegiatan awal pembelajaran Penjaskes, yaitu pertemuan 2 siklus 2 sesuai dengan RPP peneliti pada kegiatan awal : menyampaikan tujuan pemberian pelajaran hari ini, memotivasi siswa dengan mengajukan pertanyaan untuk menuntut siswa dalam mempelajari topik yang akan dibahas dan mengali pengetahuan awal siswa. Siswa diminta duduk bersama kelompoknya masing-masing. Guru mengeksplorasi guru menyuruh siswa mengumpulkan informasi tentang materi Passing Bawah Bola Voli dan Peserta didik dapat menentukan hubungan Passing Bawah Bola Voli Menjelaskan dan Menguraikan tentang materi Passing Bawah Bola Voli yang diketahuinya dan mencoba mengungkapkan apa itu Passing Bawah Bola Voli serta bagaimana mengerjakan soal-soal dalam bentuk Isian. Dan kegiatan konfirmasi hasil kerja kelompok tentang materi Passing Bawah Bola Voli

Dan pada kegiatan penutup peneliti : melakukan reviu terhadap hasil kerja siswa dan melakukan refleksi dengan meminta siswa mengungkapkan perasaan dan pendapatnya mengenai materi pelajaran yang dibahas hari ini.

Pada kegiatan awal pemberian materi pelajaran, yaitu pertemuan 3 siklus 2 sesuai dengan RPP guru atau peneliti pada kegiatan awal : menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini, memotivasi siswa dengan mengajukan pertanyaan untuk menuntut siswa dalam mempelajari topik yang akan dibahas dan mengali pengetahuan awal siswa. Siswa diminta duduk bersama kelompoknya masing-masing.

Di dalam kegiatan inti ini guru mengali pengetahuan dengan cara : mengeksplorasi yaitu guru menyuruh siswa mengumpulkan informasi tentang materi Passing Bawah Bola Voli yang diketahuinya dan mencoba menimbulkan semangat belajar siswa yang ada pada dirinya dengan cara mempraktekkan ke lapangan. Dimana peserta didik dapat menjelaskan tentang materi Passing Bawah Bola Voli. Sehingga peserta didik dapat menguraikan hubungan Passing Bawah Bola Voli.

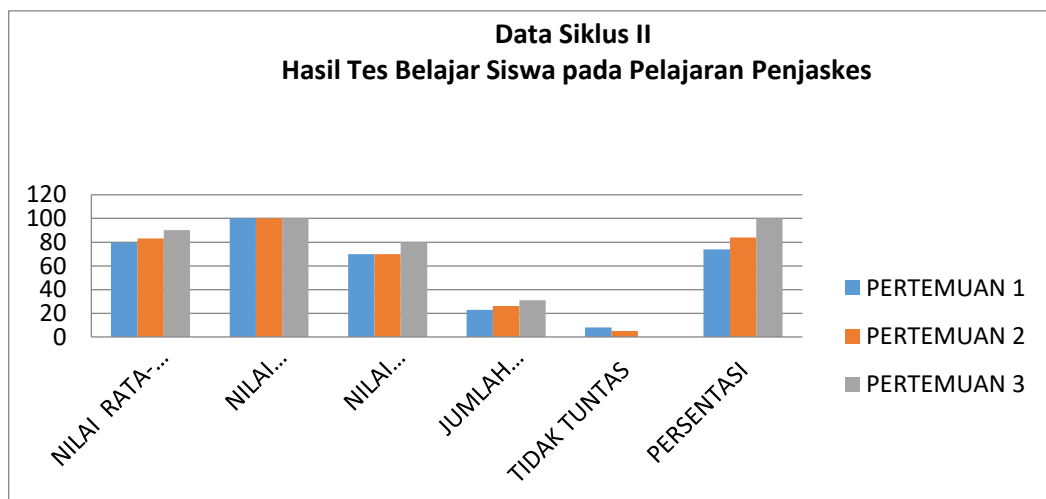
Siswa disuruh menjelaskan hubungan Passing Bawah Bola Voli Dan mendemonstrasikan percakapan Passing Bawah Bola Voli dalam bentuk soal Isian dan mencoba untuk menyelesaikan atau menjawab dengan baik dan benar. Dan pada kegiatan konfirmasi siswa mempersentasikan hasil kerja kelompok tentang Passing Bawah Bola Voli dan Menguraikan tentang Passing Bawah Bola Voli. Dalam Perbandingan dan Skala dengan menggunakan tata bahasa yang benar dan memanfaatkan teknologi informasi.

Dan pada kegiatan penutup guru : memberikan tugas di rumah tentang materi Passing Bawah Bola Voli dan menyelesaikan soal-soal Isian dengan menggunakan tata bahasa yang benar.

### c. Pengamatan

Dari hasil observasi siswa pada siklus II yang diambil dari lembaran observasi pada saat metode demonstrasi sehingga belajar berlangsung terdapat hasil sebagai berikut: Inisiatif = 69%, Keaktifan = 57%, kerjasama = 87%, Persentasi Nilai = 89%, sehingga dipersentasikan hasil observasi pada siklus II ini yaitu 21% maka hasilnya adalah siswa mengalami perubahan dalam belajar ini dilihat pada table 2

Sedangkan hasil belajar mapel Penjaskes siswa VIII-9 pada siklus II siswa tidak ada yang tidak tuntas sedangkan 31 orang tuntas, maka sesuai kriteria yang ditetapkan pada KKM maka *hasil belajar siswa adalah baik dan semakin meningkat* ini dilihat pada tabel 5.



Gambar 4. Rata-rata Nilai, Nilai Tertinggi, nilai Terrendah dan Persentase Ketuntasan pada s siklus II

### d. Refleksi

Setelah Peneliti tindakan pada siklus II, dapat dijelaskan bahwa pembelajaran penjaskes dengan materi pelajaran Passing Bawah Bola Voli dengan menggunakan metode demonstrasi telah terlaksana dengan baik. Secara umum proses dan hasilnya mengalami peningkatan. Semua siswa bersemangat dalam menyelesaikan soal-soal Isian dalam menjawab soal-soal dengan tepat dan benar semua siswa bersemangat dalam belajar selalu senang apa bila guru mata pelajaran Penjaskes memberikan soal sehingga tidak ada lagi siswa yang malas untuk mengerjakan soal-soal sehingga timbul rasa keinginan untuk cepat menyelesaikannya.

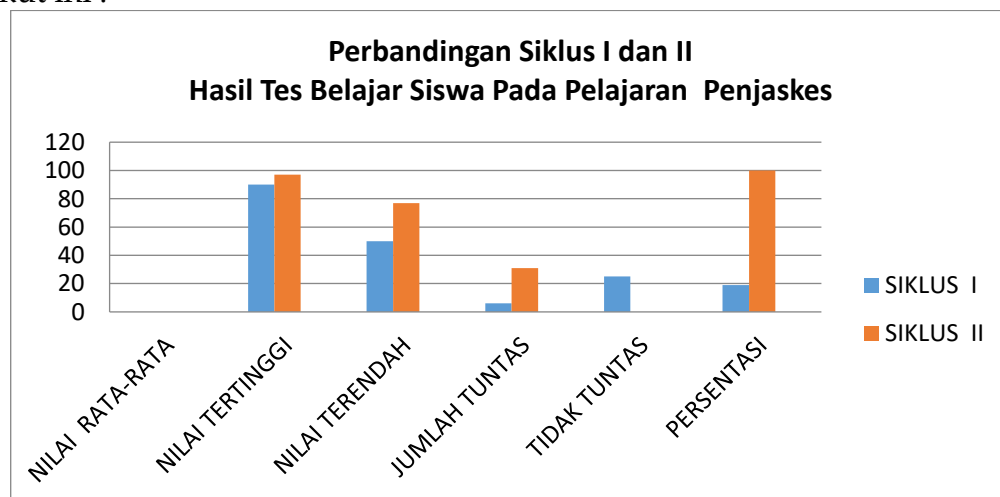
## PEMBAHASAN

Hasil belajar siswa dalam kelas meningkat setelah tindakan yang dilakukan oleh peneliti, yaitu penerapan metode demonstrasi. Pada awalnya, siswa merasa diperhatikan ketika ada observer di kelas. Mereka semakin tertarik dan bercanda dengan observer, mengatakan bahwa observer tidak perlu memperhatikan mereka karena mereka sudah biasa belajar tanpa pengawasan guru lain, dan bahwa hanya guru mata pelajaran Penjaskes yang mengajar yang mengawasi mereka. Namun, pada pertemuan berikutnya, siswa menjadi terbiasa dengan kehadiran observer.

Penggunaan metode demonstrasi dalam pembelajaran Passing Bawah Bola Voli ini berpengaruh positif pada hasil belajar siswa. Metode demonstrasi membuat siswa merasa termotivasi untuk menyelesaikan soal-soal yang telah dipelajari sebelumnya, sehingga mereka menjadi lebih percaya diri, tidak menyadarkan diri pada orang lain, mampu merekonstruksi belajar dengan cara mereka sendiri, dan berinisiatif. selanjutnya dengan LKS yang didalamnya ada soal-soal latihan dirumah dapat menambah hasil belajar siswa, hal ini dapat ditunjukkan dengan adanya peningkatan hasil belajar yang dilihat dari nilai rata-rata, nilai tertinggi, nilai terendah dan pencapaian tingkat ketuntasan pada setiap pelajaran yang telah dipelajari selam satu tahun atau dua semester (ganjil/genap).

Pada hasil pembelajaran dapat diuraikan sebagai berikut hasil perhitungan, rata-rata nilai, nilai tertinggi, nilai terendah, dan persentase ketuntasan belajar pada siklus I rata-rata nilai = 67,81, Nilai terendah = 50, Nilai Tertinggi = 90 dan persentase ketuntasan = 19%, sedang pada siklus II rata-rata nilai = 84,30, Nilai terendah = 77, Nilai Tertinggi = 97 dan persentase ketuntasan = 100 % pada materi pelajaran yang telah diajarkan.

Hal ini dilihat pada tabel 4.3 dan tingkat pencapaian prestasi belajar pada mata pelajaran penjaskes dapat dilihat pada grafik 4.2 pada siklus I dan siklus II berikut ini :



Gambar 5. Rata-rata Nilai, Nilai Tertinggi, nilai Terrendah dan Persentase Ketuntasan pada siklus I dan siklus II

## KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

### Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada siklus I dan siklus II yaitu : bahwa pemberian metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII-9 di UPT Satuan Pendidikan Formal SMP Negeri 2 Sunggal Tahun Pelajaran 2022/2023. Hal ini terjadi karena siswa merasa termotivasi untuk belajar dan mencapai cita-cita yang telah ditanamkan pada dirinya sendiri, yaitu cita-cita yang mendasari tujuan hidup. Mereka mulai merasa percaya diri, tidak menyadarkan diri pada orang lain, mampu merekonstruksi pelajaran dengan cara mereka sendiri, mampu berinisiatif sendiri, bertanggung jawab, mampu berpikir logis dalam mengarahkan tujuan belajar mereka, dan memiliki kemampuan untuk mencapai tujuan belajar mereka dengan cara mereka sendiri. yang didukung dengan buku dan LKS, yang mencakup soal-soal latihan di rumah, dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil analisa data pembahasan dapat disimpulkan :

1. Pemberian metode demonstrasi pada siswa kelas VIII-9 di UPT Satuan Pendidikan Formal SMP Negeri 2 Sunggal Tahun Pelajaran 2022/2023 .dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Penjaskes. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi selama kegiatan belajar oleh siswa tersebut diperoleh hasil dari siklus I dan siklus II yaitu : 4 % dan 21%.
2. Pemberian metode demonstrasi dalam belajar pada siswa kelas VIII-9 di UPT Satuan Pendidikan Formal SMP Negeri 2 Sunggal Tahun Pelajaran 2022/2023. dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Penjaskes. Adapun peningkatan tersebut dibuktikan dengan hasil yang dicapai dari kegiatan menyelesaikan soal-soal isian tersebut dengan baik, berdasarkan data dan hasil pengamatan peneliti, hasil pengisian instrument hasil belajar pada pokok bahasan Passing Bawah Bola Voli diperoleh dari 31 siswa maka 06 siswa tuntas sedangkan 25 orang tidak tuntas pada siklus I dan di siklus II 31 siswa semuanya tuntas.

### Saran

Berdasarkan hasil-hasil yang diperoleh dalam penelitian tindakan kelas dan aplikasinya pada peningkatan mutu pendidikan, maka beberapa hal yang disarankan antara lain :

1. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Penjaskes pada pokok bahasan Passing Bawah Bola Voli di kelas dapat diatasi dengan menggunakan metode dokumentasi.
2. Hal ini terjadi karena siswa merasa termotivasi untuk belajar dan mencapai cita-cita yang telah ditanamkan pada dirinya sendiri, yaitu cita-cita yang mendasari tujuan hidup. Mereka mulai merasa percaya diri, tidak menyadarkan diri pada orang lain, mampu merekonstruksi pelajaran dengan cara mereka sendiri, mampu berinisiatif sendiri, bertanggung jawab, mampu berpikir logis dalam mengarahkan tujuan belajar mereka, dan memiliki kemampuan untuk mencapai tujuan belajar mereka dengan cara mereka sendiri. yang didukung dengan buku dan LKS, yang mencakup soal-soal latihan di rumah, dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Guru Kelas terutama di UPT Satuan Pendidikan Formal SMP Negeri 2 Sunggal senantiasa menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa agar tercapai hasil pembelajaran yang semaksimal.

#### **PENELITIAN LANJUTAN**

Dalam penulisan artikel ini peneliti menyadari masih banyak kekurangan baik dari segi bahasa, penulisan, dan bentuk penyajian mengingat keterbatasan pengetahuan dan kemampuan dari peneliti sendiri. Oleh karena itu, untuk kesempurnaan artikel, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ali Muhammad, 2004. *Mengenal Anak Berbakat*. Jakarta. Renika Cipta
- Djamarah. BS. 2006. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya. Usaha Nasional.
- Purwadarminta, MP.W.JS. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta Balai Pustaka.
- Sanjaya. W. (2007) *Strategi Pembelajaran*, Bandung : Kencana.
- Subroto, Surya. 1997. *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. Jakarta: PT. Ardi Mahatya
- Sudjana, Nana. 2002. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algensido Offset.
- Syah, Muhibbin, .1995. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung. Remaja Rosdaya Karya.
- .